

ANALISIS HOTS (HIGH ORDER THINKING SKILLS) PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MADRASAH KELAS III MI NURUL HUDA 2 KOTA MOJOKERTO

Maylita Dwi Putri

Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang Indonesia

kemprutciprut723@gmail.com

Abstrak

Penilaian pada akhir semester merupakan salah satu hal pokok yang penting, karena hal tersebut merupakan alat ukur hasil pembelajaran selama proses pembelajaran satu semester. Bentuk penilaian yang baik sesuai dengan kurikulum 2013 yang diterapkan Pemerintah adalah bentuk penilaian HOTS. Dalam menyusun penilaian HOTS, kemampuan seorang guru perlu dikembangkan lebih jauh untuk menyusun soal HOTS. Alasan dilakukannya penelitian ini, karena dalam pembuatan instrument soal HOTS yang disusun dan dibuat oleh guru, terdapat beberapa butir soal yang kurang memenuhi kriteria soal HOTS. Penelitian ini ditujukan agar mampu menggambarkan soal tes subjektif pada Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti berusaha mendeskripsikan pengembangan HOTS (High Order Thinking Skills) pada soal Penilaian Akhir Semester Ganjil berbentuk tes subjektif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan temuan, yaitu 20 butir soal ditemukan diantara 20 soal yang akan diujikan terdapat 8 soal yang memenuhi kriteria soal HOTS.

Kata kunci: HOTS (High Order Thinking Skills)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam sisi lain pendidikan diartikan juga sebagai upaya pembelajaran tentang pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang

diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran pelatihan dan penelitian.

Evaluasi merupakan salah satu hal pokok yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Melalui evaluasi maka peserta didik akan mendapatkan hasil selama ia melakukan proses pembelajaran. Dengan dilakukannya evaluasi, seorang guru mampu mengetahui kemampuan yang ada dalam setiap peserta didik, baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Keterampilan berpikir tingkat tinggi yang diharapkan pemerintah agar siswa mampu menyelesaikan masalah berpikir kritis dan berpikir kreatif serta dapat mengambil keputusan atas masalah yang ia hadapi. Untuk dapat memecahkan masalah itu maka seorang peserta didik membutuhkan kemampuan analisis secara menyeluruh dan sistematis. Akan tetapi pada kenyataannya banyak sekolah yang belum menyeluruh menerapkan pembelajaran dan penilaian HOTS (High Order Thinking Skills). Berdasarkan hal tersebut maka seorang guru dapat melakukan analisis butir soal yang digunakan sebagai alat ukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Soal yang didapatkan untuk dianalisis pada penelitian ini dibuat oleh salah satu guru kelas 3 yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto. Guru tersebut telah membuat dan menyerahkan soal

Penilaian Akhir Semester Ganjil tersebut kepada pihak kurikulum selaku editor yang sudah ditunjuk oleh pihak madrasah terkait.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pedoman bagi peneliti tentang bagaimana langkah-langkah suatu penelitian dilakukan yang digunakan untuk menemukan, membuktikan dan mengembangkan pengetahuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan salah satu metode untuk menggambarkan dan mengungkap fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan secara alamiah. Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif. Desain penelitian deskriptif ini merupakan suatu teknik penelitian dengan cara menggambarkan secara umum fakta-fakta yang ditemukan, kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan teori terkait permasalahan yang akan diteliti, agar peneliti mendapat tujuan jawaban dari permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini ini menggunakan soal Penilaian Akhir Semester kelas III pada tahun pelajaran 2021-2022 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Soal yang diteliti berbentuk subjektif tes yang berjumlah 20 soal, kemudian dianalisis sesuai pengukuran lima kemampuan peserta

Analisis HOTS (*High Order Thinking Skills*) Penilaian Akhir Semester Ganjil Madrasah Kelas III MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto

didik dalam asesmen soal HOTS (*High Order Thinking Skills*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian adalah koleksi data sistematis untuk mengawasi keberhasilan suatu program atau pelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan bagi siswa. Penilaian digunakan untuk menentukan hasil apa saja yang siswa pelajari, bagaimana cara mereka mempelajari dan bagaimana pendekatan pembelajaran yang mereka gunakan sebelum, selama, atau setelah program pembelajaran.

Instrumen evaluasi adalah alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru. Dalam praktiknya di sekolah, salah satu instrumen atau alat evaluasi yang biasa digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah jenis instrumen tes. (Kamanitra & Rakyana, 2018). Tes adalah salah satu jenis instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru. Tes berfungsi sebagai alat pengukuran terhadap siswa dan alat pengukuran keberhasilan proses belajar mengajar di kelas. Secara umum, tes digolongkan ke dalam beberapa kategori, salah satunya adalah tes sumatif. Tes sumatif ini biasa dilaksanakan diakhir program

pengajaran atau dikenal dengan istilah ulangan umum dan (Ulangan Akhir Semester). Tes sumatif bertujuan untuk menentukan nilai yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dalam satu semester, sehingga dapat diketahui siswa tersebut dapat melanjutkan ke pengajaran berikutnya atau tidak. (Oktafiana et al., 2020; Suryapuspitarini et al., 2018).

Tes subjektif adalah suatu pertanyaan yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk uraian dengan menggunakan bahasanya sendiri. Dengan bentuk tes subjektif, siswa dituntut berpikir dalam menggunakan pikiran yang ia ketahui berkenaan dengan pertanyaan yang harus dijawab. Tes subjektif memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyusun dan mengemukakan jawabannya sendiri dalam lingkup yang relatif dibatasi (Burhan Nurgiyantoro, 2009).

Menurut Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl proses kognitif dibedakan menjadi dua, yaitu HOTS atau kemampuan berfikir tingkat tinggi dan LOTS atau kemampuan berfikir tingkat rendah. Kemampuan LOTS melibatkan kemampuan mengingat (C1), memahami (C2) dan menerapkan (C3) sementara dalam kemampuan HOTS melibatkan analisis dan sintesis (C4),

mengevaluasi (C5), dan mencipta atau kreativitas (C6). (Hakim, 2021).

Kurikulum 2013 mensyaratkan peserta didik memiliki kemampuan memprediksi, mendesain, dan memperkirakan. Sejalan dengan hal tersebut, ranah HOTS mencakup proses menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Pengetahuan dengan proses HOTS akan lebih menanamkan pengetahuan yang mendalam bagi peserta didik daripada sekedar menghafal dan mengingat.

HOTS terdiri dari C4,C5, dan C6 yaitu kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasikan. Maka HOTS cenderung menilai atau menggunakan kemampuan berfikir kritis karena membutuhkan analisis terhadap informasi yang diberikan, kemudian kemampuan mengevaluasi atau menyesuaikan dengan konsep pengetahuan yang dimiliki kemudian mengkreasikan yaitu menyampaikan gagasan atau pendapat kritis dari hasil analisis dan evaluasi.(Aprilliani et al., 2019).

Dari 20 soal Penilaian Akhir Semester Ganjil kelas III di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto yang dianalisis, hanya 13 soal yang sesuai dengan kriteria tujuan soal HOTS Yaitu 1) transfer satu konsep ke konsep lainnya, 2) memproses dan menerapkan informasi, 3) mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda, 4) menggunakan

informasi untuk menyelesaikan masalah, dan 5) menelaah ide dan informasi secara kritis. Soal yang termasuk HOTS tersebut dapat dideskripsikan pada tabel berikut ini:

No	Nomor Soal	Kriteria Kemampuan Peserta Didik
1.	Soal nomor 1	Memproses dan menerapkan informasi
2.	Soal nomor 2	Memproses dan menerapkan informasi
3.	Soal nomor 3	Memproses dan menerapkan informasi
4.	Soal nomor 4	Memproses dan menerapkan informasi
5.	Soal nomor 5	Memproses dan menerapkan informasi
6.	Soal nomor 6	Menelaah ide secara kritis
7.	Soal nomor 7	Memproses dan menerapkan informasi
8.	Soal nomor 8	Menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah
9.	Soal nomor 9	Memproses dan menerapkan informasi
10.	Soal nomor 10	Menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah
11.	Soal nomor 11	Menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah
12.	Soal nomor 12	Menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah
13.	Soal nomor 13	Menelaah ide secara kritis
14.	Soal nomor 14	Menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah
15.	Soal	Menggunakan informasi

Analisis HOTS (*High Order Thinking Skills*) Penilaian Akhir Semester Ganjil Madrasah Kelas III MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto

	nomor 15	untuk menyelesaikan masalah
16.	Soal nomor 16	Menelaah ide secara kritis
17.	Soal nomor 17	Menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah
18.	Soal nomor 18	Menelaah ide secara kritis
19.	Soal nomor 19	Memproses dan menerapkan informasi
20.	Soal nomor 20	Menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah

Dari analisis soal yang dikategorikan sebagai soal HOTS, disimpulkan bahwa dari 20 soal hanya 8 soal yang masuk kriteria penyusunan soal HOTS. Dari fakta yang ditemukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto belum seluruhnya memuat kriteria soal HOTS, dari indikator tersebut maka dapat disimpulkan jika kemampuan guru dalam penyusunan soal HOTS masih perlu dilatih.

Dalam soal Penilaian Akhir Semester Ganjil ini, pihak madrasah berusaha mengoptimalkan soal berbentuk HOTS yang diharapkan peserta didik mampu berpikir tingkat tinggi dan memecahkan masalah secara kritis. Dari 20 soal Penilaian Akhir Semester Ganjil, ditemukan

bahwa 12 soal memiliki kategori rendah yang menekankan kepada ranah kognitif mengingat, memahami, dan mengaplikasikan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar Rahman Hakim, Asep Ardiyanto, Arfilia Wijayanti (2021) tentang analisis hots pada instrumen penilaian siswa kelas IV sekolah dasar, dimana dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa sebagian besar instrumen yang dibuat dalam penilaian banyak yang belum memenuhi kriteria pengembangan soal HOTS. (Hakim, 2021)

SIMPULAN

Dari penelitian tersebut, bahwa mayoritas guru pada pendidikan dasar belum memahami kaidah penyusunan soal berbasis HOTS atau mayoritas instrumen yang menjadi alat ukur pada ujian madrasah tingkat kabupaten belum sepenuhnya berbentuk HOTS. Oleh karena itu menurut peneliti perlu dilakukan bimbingan teknis penyusunan soal – soal berbasis HOTS sesuai dengan harapan dan cita-cita pemerintah saat ini untuk meningkatkan kemampuan kritis dan literasi numerasi pada peserta didik. Harapan pada penelitian selanjutnya adalah untuk meneliti pada dampak penggunaan instrumen penilaian berbasis HOTS pada proses pembelajaran, pembentukan karakter

peserta didik dan prestasi peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilliani, S. E., Kusmaryono, I., & Wijayanti, D. (2019). Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada USBN Matematika SD Tahun Pelajaran 2017/2018 dan 2018/2019. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula*, 4.
- Haerazi. (2011). Pendekatan Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: Samudra Biru
- Hakim, B. R. (2021). ANALISIS HOTS PADA INSTRUMEN PENILAIAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Wawasan Pendidikan*, 1(2).
<https://doi.org/10.26877/wp.v1i2.9028>
- Janner Simarmata dkk. (2020). Pembelajaran STEM Berbasis HOTS dan Penerapannya. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Kamanitra, & Rakyan. (2018). Analisis Soal Tipe High Order Thinking Skills (HOTS) pada Soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Gasal Kelas V Kota Malang Tahun Ajaran 2017/2018. *SKRIPSI Jurusan*

Kependidikan Sekolah Dasar & Prasekolah - Fakultas Ilmu Pendidikan UM, 0(0).